

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN PENGGUNAAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA  
BAITUL MUAMALAT AL HIKMAH DI KABUPATEN BLORA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**  
**Institut Agama Islam Negeri Surakarta**  
**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:**

**ALVIN NIKMAH**  
**NIM. 16.52.2.1.168**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**  
**SURAKARTA**

**2020**

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN PENGGUNAAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA  
BAITUL MUAMALAT AL HIKMAH DI KABUPATEN BLORA

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Alvin Nikmah  
NIM. 16.52.2.1.168

Surakarta, 19 Oktober 2020

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Usnan, S. E. I. M. E. I  
NIP. 19850919 201403 1 001

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ALVIN NIKMAH

NIM : 16.52.2.1.168

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BAITUL MUAMALAT AL HIKMAH DI KABUPATEN BLORA”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Surakarta, 19 Oktober 2020



Alvin Nikmah

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ALVIN NIKMAH

NIM : 16.52.2.1.168

JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul "PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BAITUL MUAMALAT AL HIKMAH DI KABUPATEN BLORA"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari Baitul Muamalat Al Hikmah di Kabupaten Blora. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 Oktober 2020



Alvin Nikmah

Usnan, S. E. I, M. E. I  
Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Alvin Nikmah

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Di Surakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Alvin Nikmah NIM: 165221168 yang berjudul:

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BAITUL MUAMALAT AL HIKMAH DI KABUPATEN BLORA**

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi ( S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Surakarta, 19 Oktober 2020

Dosen pembimbing Skripsi



Usnan, S. E. I, M. E. I

NIP. 19850919 201403 1 001

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BAITUL  
MUAMALAT AL HIKMAH DI KABUPATEN BLORA**

Oleh:

**ALVIN NIKMAH**  
**NIM. 16.52.21.168**

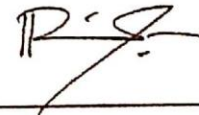
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Senin tanggal 16 November 2020 / 1 Rabiul Akhir 1442 H dan  
dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Ade Setiawan, S.Pd, M.Ak.  
NIP. 19800712 201403 1 003



Penguji II  
Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si.Ak.CA  
NIP. 19740302 200003 2 003




Penguji III  
Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc.  
NIP. 19920912 201903 1 011



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta



  
**Dr. Mohammad Rahmawan Arifin, S.E., M. Si.**  
NIP. 19720304 2001121 004

## **MOTTO**

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka  
mengubah keadaan diri mereka sendiri ( Qs. Ar- Ro'du: 7)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan ( Qs. Al- Insyiroh: 5)

Sebagian dari kebaikan keislaman seseorang adalah meninggalkan sesuatu yang  
tidak berguna untuknya (HR. Tirmidzi)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya yang sederhana ini dengan segenap cinta dan doa untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Sunarto dan Ibu Siti Khalimah yang telah sabar dan ikhlas memberikan dukungan moril maupun materiil serta doa yang tak terhingga kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Adikku tersayang, Fadhilatun Nikmah yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak KH. Dr. KH. Muh. Mahbub M.Si. dan Ibu Hj. Kamila Adnani, M. Si. Yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan.
4. Almamater IAIN Surakarta
5. Almamater Pondok Pesantren Al-Fattah
6. Almamater Yayasan Nurul Huda



## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan di Baitul Muamalat Al-Hikmah di Kabupaten Blora” dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis berterimakasih kepada:

1. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M. Pd, Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si, Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Usnan, S. E. I, M. E. I dosen pembimbing Akademik jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan saran kepada penulis selama proses perkuliahan
5. Biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis
7. Selaku manager HRD dan segenap staff karyawan BMA AL-Hikmah, yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan pengambilan data.
8. Kedua orangtua tercinta, bapak Sunarto dan Ibu Siti Khalimah yang tiada henti memberi doa, semangat, dorongan, nasehat dan kasih sayang.
9. Adekku tersayang, Fadhilatun Nikmah
10. Sahabat-sahabatku yang tak pernah bosan memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, khususnya Fidah, Kurnia, Mala, Rohmah, dan Aulia.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Fattah Kartasura
12. Keluarga besar Yayasan Nurul Huda
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas segala bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, 19 Oktober 2020

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of budget participation and the use of accounting information systems on employee performance at Baitul Muamalat Al-Hikmah in Blora Regency. The data in this study using primary data using research data collection techniques in the form of a questionnaire method.*

*The sample in this study were 55 employees who worked at Baitul Muamalat Al-Hikmah as managers, finance, cashiers and others. The sampling technique in this study was using purposive sampling technique. The data analysis used in this study is multiple regression analysis with the help of the SPSS V.23 application.*

*Based on data analysis carried out by multiple regression analysis, it shows that the budget participation variable has no effect on employee performance. While the use of accounting information systems affects the performance of employees in Baitul Muamalat Al-Hikmah in Blora district.*

*Keywords: Employee Performance, Budget Participation, and Use of Accounting Information Systems*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Baitul Muamalat Al-Hikmah di Kabupaten Blora. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data penelitian berupa metode kuesioner.

Sampel dalam penelitian ini adalah 55 karyawan yang bekerja di Baitul Muamalat Al-Hikmah sebagai manajer, bagian keuangan, kasir dan lainnya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS V.23.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Baitul Muamalat Al-Hikmah di kabupaten Blora.

Kata Kunci: Kinerja Karyawan, Partisipasi Anggaran, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN ....	iv
HALAMAN NOTA DINAS .....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	6
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7

1.6	Manfaat Penelitian .....	7
1.7	Jadwal Penelitian .....	8
1.8	Sistematika Penulisan .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....		10
2.1	Kajian Teori .....	10
2.2	Penelitian yang Relevan .....	17
2.3	Kerangka Berfikir .....	18
2.4	Hipotesis .....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....		22
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian .....	22
3.2	Jenis Penelitian .....	22
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	22
3.4	Data dan Sumber Data .....	23
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.6	Variabel Penelitian .....	23
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	24
3.8	Instrumen Penelitian .....	26
3.9	Teknik Analisis Data .....	27
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....		34
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	35
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	36
4.3	Pembahasan Hipotesis .....	51
BAB V PENUTUP .....		54

5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Keterbatasan .....	55
5.3 Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	57
LAMPIRAN .....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	20
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Jenis Kelamin .....	34
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Jabatan .....	34
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Pendidikan .....	35
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Partisipasi Anggaran .....	35
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi .....	37
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan.....	37
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas .....	38
Tabel 4.8 Uji Normalitas .....	42
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas .....	43
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas .....	44
Tabel 4.11 Uji F .....	45
Tabel 4.12 Uji $R^2$ .....	46
Tabel 4.13 Uji Regresi Linier Berganda .....	48
Tabe; 4.14 Uji t .....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	19
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	58
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian .....	59
Lampiran 3 Kuesioner .....	60
Lampiran 4 Tabulasi Data Kuesioner .....	63
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	63
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	69
Lampiran 7 Uj Asumsi Klasik .....	71
Lampiran 8 Hasil Uji Ketetapan Model .....	72
Lampiran 9 Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t .....	73
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup .....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya kebutuhan masyarakat membuat jasa keuangan baik dari perbankan maupun koperasi mengalami peningkatan pula. Sehingga setiap pemilik jasa akan mulai untuk memperketat organisasinya sehingga mampu bersaing dengan jasa keuangan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan suatu mekanisme untuk mengimplementasikan serta mengendalikan operasional organisasi dalam mencapai tujuan dan menghadapi persaingan yang ada. Organisasi yang siap berkompetisi harus memiliki manajemen yang efektif. Dan merupakan tugas penting manajemen adalah untuk menciptakan perusahaan yang berusia panjang dan memiliki kinerja yang tinggi (Rahayu, 2013).

Untuk menciptakan perusahaan yang berusia panjang dan kinerja yang tinggi bisa dicerminkan melalui adanya peningkatan kualitas karyawan, peningkatan produktivitas, adanya penurunan absensi karyawan, dan penurunan perputaran karyawan. Kinerja merupakan kemampuan karyawan bertanggungjawab terhadap pekerjaannya. Kinerja merupakan gambaran tercapainya pelaksanaan program, kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam lembaga keuangan. Oleh karena itu, karyawan menjadi penggerak utama kelancaran usahan dan kinerja lembaga keuangan (Dewi, 2017).

Suatu organisasi tidak akan berjalan baik dalam mencapai tujuannya jika tidak didukung oleh karyawan yang memadai (Rahayu, 2013). Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, atasan harus berusaha meningkatkan kualitas dan

kuantitas sumber daya manusia agar organisasi yang dipimpin mampu mencapai tujuannya, dan yang terpenting kinerja karyawan meningkat.

Kinerja yang meningkat akan membuat suatu organisasi unggul dan kompetitif. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja adalah partisipasi anggaran dan penerapan sistem informasi akuntansi (Apriansyah et al., 2014).

Pada umumnya lembaga keuangan baik itu berskala kecil maupun besar membutuhkan anggaran sebagai salah satu langkah awal dalam melakukan aktivitas bisnis. Anggaran adalah alat perencanaan dan pengendalian yang sangat penting dalam perusahaan, sehingga proses penyusunan anggaran merupakan aspek penting dalam pencapaian keberhasilan. Anggaran tidak hanya dijadikan sebagai alat perencanaan dan pengendalian, tapi juga dijadikan sebagai alat koordinasi, komunikasi, evaluasi kerja dan motivasi (Hansen & Mowen, 2000).

Proses penyusunan anggaran dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu *top down*, *bottom up*, dan *partisipatif*. Sistem penganggaran *top down* dimana rencana dan jumlah anggaran telah ditetapkan oleh atasan sehingga bawahan hanya melaksanakan ketetapan saja. Penerapan sistem seperti ini akan menyebabkan kinerja bawahan menjadi tidak efektif karena target yang diberikan terlalu menuntut namun sumber daya yang diberikan kurang memadai. Atasan kurang mengetahui potensi dan hambatan yang dimiliki oleh bawahan sehingga memberikan target yang sangat menuntut dibandingkan dengan kemampuan.

Penelitian (Kusumawardhany, 2018), Fauzan Rahman (2015), Putu et al. (2014) juga menemukan hubungan positif antara partisipasi anggaran dan kinerja

karyawan. Sedangkan Setyowati & Purwantoro ( 2013) menyatakan bahwa tidak ada hubungan positif antara partisipasi anggaran dan kinerja karyawan.

Kinerja karyawan juga bisa dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan dari informasi keuangan yang diperoleh melalui pengolahan transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pembuatan keputusan. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi meliputi: mudah digunakan, akses yang cepat, handal, fleksibel, dan aman dalam melindungi data pengguna maka pengguna sistem akan puas (ari kasandra & Juliarsa, 2016).

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan namun data non keuangan juga dapat diolah karena pengambilan keputusan tidak hanya diambil dari data keuangan, data non keuangan suatu kondisi dan keadaan juga bisa digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada prinsipnya, sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam kinerja karyawan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan yang dapat dipakai sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja karyawan dari sudut pandang akuntansi (Maha Putra & Dwiana Putra, 2016).

Seperti penelitian Maha Putra & Dwiana Putra (2016), ari kasandra & Juliarsa (2016) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan. Sedangkan penelitian Soudani (2012)

menyatakan bahwa tidak ada hubungan positif antara sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan.

Di era sekarang ini, lembaga keuangan bank maupun non bank baik berbasis konvensional maupun syariah menjadi salah satu sektor perekonomian yang mengalami perkembangan yang dinamis dibandingkan sektor ekonomi yang lain. Lembaga keuangan ini dituntut untuk lebih responsif terhadap perubahan karena persaingan sangat sengit antara unsur-unsur sektor lembaga keuangan. Maka dari itu, lembaga keuangan harus mampu berkembang secara luas dalam berbagai bentuk, khususnya pada sistem informasi akuntansi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap klien serta meningkatkan daya saing (Mahmoud & Alrabei, 2014).

Kopontren Baitul Muamalat Al Hikmah merupakan lembaga keuangan non bank yang berbasis syariah yang memiliki dimensi sosial dan produktifitas dalam upaya pemberdayaan masyarakat lapisan bawah yang didukung danandanya melalui anggota-anggotanya.

BMA (Baitul muamalat Al-hikmah) merupakan Lembaga keuangan yang berbasis Syariah dibawah pimpinan Dinas Perindag Koperasi dan UKM Kabupaten Blora. Lembaga ini bergerak dibidang jasa keuangan Syariah, meliputi pengelolaan Baitul mal yaitu menerima dan menyalurkan dana-dana ZIS dan dana sosial lainnya. Adapun usaha pokok BMA Al-Hikmah adalah pengelolaan dana-dana simpanan dan investasi anggota serta menyalurkan pembiayaan berdasarkan pola dan prinsip Syariah.

Visi BMA Al-Hikmah adalah menjadi kopontren primer. Dalam mewujudkan visi tersebut perlu adanya sinergi dengan kinerja karyawan agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup BMA dan mampu maju dan terus berkembang. Kondisi ini mewajibkan pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerja yang tidak lepas dari kemampuan dalam perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian berbagai aktivitas dan sumber daya yang dimiliki.

Kopontren BMA ini telah memiliki sekitar sembilan cabang yang tersebar di wilayah kabupaten Blora. Kopontren ini mempunyai permasalahan mendasar yang membuat kopontren BMA kurang maksimal dari segi kualitas karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja Kopontren BMA sangat penting mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kinerja karyawan untuk peningkatan produktivitas perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Maha Putra & Dwiana Putra (2016) Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di PT PLN (PERSERO). Penelitian tersebut menggunakan sampel karyawan yang bekerja di sektor publik, pemerintahan. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah karyawan yang bekerja di lembaga keuangan non bank berbasis syariah. Alasan dilakukannya penelitian ini karena bukti empiris pengaruh partisipasi anggaran dan sistem informasi akuntansi pada karyawan di BMA AL-HIKMAH. Peneliti menindaklanjuti penelitian penulis terdahulu untuk meneliti dengan sampel yang

berbeda dan kondisi dengan kultur yang berbeda akan menarik guna memperkuat atau menyangkal temuan penelitiannya.

Berdasarkan dari uraian diatas, dalam penelitian ini penulis mengambil judul “PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI BMA AL-HIKMAH KABUPATEN BLORA”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kualitas karyawan yang kurang maksimal, seperti kurang bisa menggunakan sistem sehingga lembaga keuangan tidak akan bisa menjalankan aktivitasnya secara baik guna mencapai tujuannya. Untuk itu, pimpinan harus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia agar mampu mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. Adanya perbedaan hasil penelitian Kusumawardhany (2018), Fauzan Rahman (2015), Putu et al. (2014) yang menyebutkan hubungan positif antara partisipasi anggaran dan kinerja karyawan. Sedangkan penelitian Setyowati & Purwantoro (2013) menyatakan bahwa tidak ada hubungan positif antara partisipasi anggaran dan kinerja karyawan.



### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan bisa dikaji lebih mendalam dan fokus, maka permasalahan dibatasi pada pengaruh partisipasi anggaran dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Kopontren Baitul Muamalat Al Hikmah?
2. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Kopontren Baitul Muamalat Al Hikmah?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Kopontren Baitul Muamalat Al Hikmah
2. Untuk menguji apakah variabel penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Kopontren Baitul Muamalat Al Hikmah.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini mampu memberi manfaat bagi peneliti maupun pembaca. Manfaat dari penelitian ini secara rinci yaitu:

1. Manfaat Akademisi

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca bisa menambah pengetahuan akan pengaruh partisipasi anggaran dan kegunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dan memberikan landasan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi pihak yang dituju, diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan acuan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Bagi IAIN Surakarta, diharapkan bisa memberi sumbangan pengetahuan tentang pengaruh partisipasi anggaran dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

### **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8 Sitematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, motto, persembahan, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran. Bagian skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

**BAB I     PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi konsep dan prinsip dasar yang dijadikan landasan teori. Landasan teori ini berisi pengertian partisipasi anggaran, penggunaan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas proses tahapan yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum, penelitian, pengujian dan hasil analisis data atas pembuktian hipotesis.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diberikan dengan hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Kinerja Karyawan**

###### **1. Pengertian Kinerja Karyawan**

Kinerja adalah sebuah gambaran tentang tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program sesuai dengan sasaran, tujuan, visi dan misi yang diwujudkan melalui perencanaan yang strategis oleh organisasi (Moeheriono, 2012). Menurut Dewi (2017) kinerja adalah hasil kerja yang dicapai individu atau kelompok sesuai dengan tugas dan wewenangnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara legal dan tidak melanggar hukum dan sesuai dengan etika.

Menurut Sugriningsih & Iskandar (2015) mendefinisikan kinerja karyawan sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan perencanaan yang strategis. Menurut Puji Astuti & Dharmadiaksa (2014), kinerja karyawan adalah tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya dibandingkan dengan standar kerja atau kriteria yang ditetapkan.

###### **2. Tujuan Manajemen Kinerja**

Menurut Moeheriono (2012) agar penilaian kinerja bisa berhasil dengan baik, maka perlu adanya pengelolaan kinerja yang baik dari manajemen. Adapun tujuan manajemen kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja karyawan bisa dikelola dengan efektif dan efisien agar kinerja karyawan meningkat
  - b. Terjadi proses komunikasi timbal balik antara penilaian yang dinilai sehingga dapat mengeliminasi berbagai kemungkinan konflik yang timbul
  - c. Terjadi proses perencanaan, pembimbingan, pendokumentasian, dan review kinerja terintegrasi.
  - d. Mendorong motivasi dan meningkatkan komitmen karyawan agar lebih maju
  - e. Menciptakan transparansi dan keadilan penilaian
  - f. Memberikan masukan kepada perusahaan perihal kinerja seluruh karyawan sebagai dasar untuk menentukan strategi perusahaan.
3. Faktor- faktor Kinerja Karyawan

Menurut Dewi (2017) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan sifat-sifat seseorang, meliputi sifat kepribadian, sikap, sifat fisik, motivasi, umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, latar belakang budaya, dan variabel personal lainnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor mempengaruhi kinerja karyawan yang berasal dari lingkungan meliputi kebijakan organisasi,

kepemimpinan, tindakan-tindakan rekan kerja, pengawasan, sistem upah, dan lingkungan sosial.

#### 4. Mengukur Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang atau kelompok seperti standar kerja, target yang ditentukan, standar operasional prosedur, kriteria dan fungsi yang ditetapkan atau berlaku dalam perusahaan (Bangun, 2012:231).

Menurut Bangun (2012) mengukur kinerja karyawan dapat dilakukan melalui:

- a. Jumlah pekerjaan. Dimensi ini akan menunjukkan jumlah pekerjaan yang dihasilkan tiap individu atau kelompok sebagai standar pekerjaan.
- b. Kualitas Pekerjaan. Mengukur kinerja melalui kualitas laporan dalam hal kesesuaian penyajian dan penyelesaiannya terhadap standar kerja.
- c. Ketepatan Waktu. Mengukur kinerja dengan cara ketepatan individu dalam menyelesaikan pekerjaannya.
- d. Kehadiran. Suatu jenis pekerjaan tertentu membutuhkan kehadiran dalam pengerjaan tugasnya sesuai waktu yang ditentukan.
- e. Kemampuan bekerja sama. Tidak semua pekerjaan bisa dilakukan secara individu, ada pekerjaan yang membutuhkan kerja untuk untuk penyelesaiannya. Kinerja karyawan bisa dinilai melalui kerjasama dengan rekan lainnya.

### **2.1.2 Partisipasi anggaran**

#### 1. Pengertian Partisipasi Anggaran

Dalam Nengsy et al. (2013) menyatakan bahwa partisipasi anggaran adalah suatu konsep dimana bawahan ikutserta dalam pengambilan keputusan sampai tingkat tertentu bersama atasan.

Dalam Kartika (2010) menjelaskan bahwa anggaran merupakan rencana kerja jangka panjang yang dinyatakan dalam kuantitatif dan diukur dalam satuan moneter yang penyusunannya sesuai dengan rencana kerja jangka panjang yang sudah ditetapkan sebelumnya. Anggaran mempunyai dua peran penting didalam sebuah organisasi, yaitu sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian jangka pendek bagi organisasi.

Menurut Marfuah (2014) menyatakan bahwa partisipasi adalah proses pengambilan keputusan bersama dua bagian atau lebih yang mana hasil keputusan itu akan berpengaruh bagi pembuatnya. Partisipasi dari berbagai pihak dapat berupa keterlibatan dalam penyusunan anggaran. Dengan adanya partisipasi dari berbagai pihak ini harapannya kinerja para karyawan akan meningkat. Dari sini, jika suatu standar yang ditetapkan secara partisipatif disetujui, maka karyawan akan lebih bersungguh- sungguh dalam menjalankannya dan akan lebih bertanggungjawab secara pribadi karena terlibat langsung dalam penyusunan (Marfuah, 2014).

Partisipasi anggaran adalah sebuah proses organisasi yang melibatkan para manajer dalam menyusun anggaran. Partisipasi terutama dilakukan oleh manajer menengah yang memegang pusat pertanggungjawaban dengan menekankan keikutsertaan mereka dalam penyusunan anggaran. Hal ini menjadi penting karena

manajer akan merasa produktif dan puas terhadap kinerjanya sehingga meningkatkan komitmen yang dimiliki (Rahmadani, 2017).

## 2. Tujuan Partisipasi Anggaran

Dalam suatu proses penganggaran, partisipasi anggaran akan memungkinkan setiap individu untuk berpartisipasi dan menjadi anggota yang bertanggungjawab atas kinerja organisasi (Kewo, 2014). Ada dua alasan diperlukan penganggaran partisipatif:

- a. Terlibatnya atasan dan bawahan dalam proses penganggaran mampu mendorong pengendalian informasi asimetris dan ketidakpastian tugas
- b. Dengan adanya penganggaran partisipatif mampu mengurangi tekanan dalam tugas dan mendapatkan kepuasan kerja.

Partisipasi anggaran merupakan suatu pendekatan yang bisa meningkatkan kinerja. Partisipasi anggaran yang luas menunjukkan betapa luasnya partisipasi bagi bawahan untuk memahami anggaran yang disusulkan sehingga berpengaruh terhadap tujuan pusat pertanggungjawaban anggaran (Apriani et al., 2016).

## 3. Manfaat dan Kelemahan Anggaran

Menurut Halim (2014) anggaran memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a. Sebagai alat pengkoordinasi perencanaan jangka pendek
- b. Sebagai alat komunikasi dengan para manajer atas
- c. Sebagai motivasi untuk karyawan dalam mencapai tujuan
- d. Sebagai pengendali kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan
- e. Sebagai pedoman untuk menilai kinerja perusahaan



Anggaran juga memiliki kelemahan, antara lain:

- a. Anggaran disusun berdasarkan asumsi sehingga bersifat tidak pasti
- b. Anggaran disusun membutuhkan banyak waktu, uang dan tenaga sehingga tidak semua organisasi mampu menyusun anggaran secara komprehensif dan akurat
- c. Pihak yang merasa terpaksa melaksanakan penyusunan anggaran akan menentang sehingga pelaksanaan penyusunan anggaran akan kurang efektif.

#### 4. Partisipasi Penyusunan Anggaran

Menurut Dharmanegara (2010) Penerapan partisipasi dalam penyusunan anggaran memiliki banyak keuntungan, yaitu:

- a. Partisipasi akan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok sehingga dapat meningkatkan kerjasama kelompok dalam menetapkan sasaran
- b. Partisipasi dapat mengurangi rasa tertekan akibat adanya anggaran
- c. Partisipasi dapat mengurangi rasa ketidaksamaan di dalam alokasi sumber daya diantara bagian-bagian organisasi.

Menurut Dharmanegara (2010) Prasyarat Partisipasi sebagai berikut:

- a. Kecukupan waktu untuk berpartisipasi
- b. Berkaitan dengan kepentingan pegawai
- c. Karyawan memiliki kemampuan yang memadai untuk berpartisipasi.
- d. Kemampuan komunikasi yang baik(Dharmanegara, 2010)
- e. Tidak timbul perasaan terancam antara berbagai pihak yang terlibat

Hal-hal ini menunjukkan bahwa partisipasi akan lebih berhasil dengan kondisi diatas ketimbang kondisi yang lain.

### **2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi**

#### **1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Rizaldi (2015) sistem informasi akuntansi adalah kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan terdiri dari kombinasi manusia, fasilitas media dan pengendalian yang bertujuan sebagai sumber informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen.

Menurut Diana & Setiawati (2011) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

#### **2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Diana & Setiawati (2011) tujuan sistem informasi akuntansi adalah

- a. Mengamankan kekayaan perusahaan. Harta yang dimaksud bisa mencakup kas perusahaan, persediaan barang dagangan dan aset tetap perusahaan.
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pihak eksternal
- c. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan
- d. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit
- e. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan
- f. Menghasilkan informasi untuk kegiatan perencanaan dan pengendalian

#### **3. Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Rizaldi (2015) menyebutkan ada enam komponen sistem informasi akuntansi, yaitu

- a. Pengguna sistem
- b. Prosedur dan instruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
- e. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

## **2.2 Hasil Penelitian yang Relevan**

Kusumawardhany (2018), tentang pengaruh penyusunan partisipasi anggaran terhadap kinerja karyawan PT Persada di Temanggung. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dalam penelitiannya partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Fauzan Rahman (2015) tentang pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten Aceh. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur daerah.

Putu et al. (2014), tentang pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparatur daerah dengan kepuasan kerja sebagai variabel moderating juga

menemukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran juga berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Setyowati & Purwantoro (2013) tentang analisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dan kepuasan kerja pada pemerintah kota Semarang dalam penelitiannya menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Maha Putra & Dwiana Putra (2016) tentang pengaruh penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja.

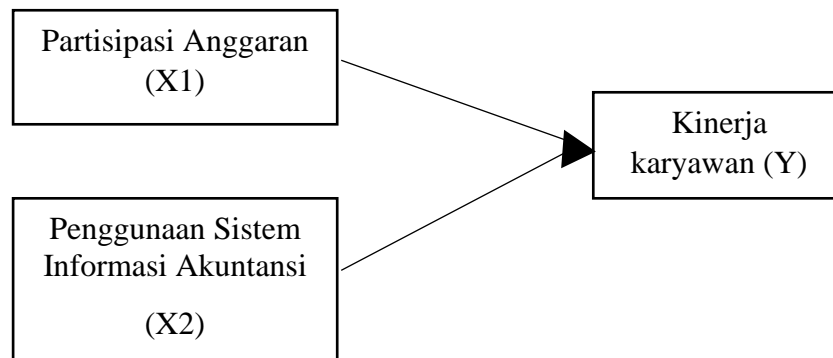
Begitu juga penelitian Ari Kasandra & Juliarsa (2016), tentang pengaruh kualitas penerapan SIA, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi pada kinerja karyawan di BPR kabupaten Tabanan. Hasil penelitian menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

Soudani (2012), tentang kegunaan sistem informasi akuntansi untuk kinerja organisasi yang efektif. Hasil penelitian menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.

### **2.3 Kerangka Berfikir**

Berdasarkan uraian literatur dan keterkaitan antara partisipasi anggaran dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan serta beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1  
Kerangka Berfikir



## 2.4 Hipotesis

### 1. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap Kinerja Karyawan

Budiman et al. (2014) menyatakan bahwa partisipasi anggaran merupakan penyusunan anggaran yang melibatkan atasan dan bawahan. Dengan adanya keterlibatan bawahan disetiap penyusunan anggaran diharapkan karyawan mampu bekerja sama dengan karyawan yang lain dan meningkatkan kuantitas kerjanya. Dengan adanya hal ini akan membuat kinerja karyawan meningkat.

Brownell & McInnes (1983) menyatakan bahwa pada umumnya partisipasi anggaran itu dinilai sebagai suatu pendekatan yang dapat meningkatkan kinerja anggota organisasi. Brownell & McInnes (1983) melakukan penelitian melalui 224 responden dari manajer di perusahaan manufaktur. Mereka menemukan bahwa partisipasi anggaran yang tinggi dalam penyusunan anggaran meningkatkan kinerja manajerial.

Dalam penelitian Septiningrum et al. (2019) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Putu et al.

(2014) juga melakukan penelitian untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja karyawan dan hasilnya menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Dari penjelasan tersebut, hipotesis yang dapat diambil yaitu:

H1: partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

## 2. Pengaruh Penggunaan Sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan

Puji Astuti & Dharmadiaksa (2014) menyatakan bahwa sistem informasi bisa dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan melalui fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi bisa memberikan informasi yang baik sehingga memberikan kesempatan bagi karyawan atau manajer untuk membuat keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan yang dilakukan akan mempengaruhi perencanaan keuangan, semakin baik pengambilan keputusan maka semakin baik pula perencanaan keuangan yang dibuat.

Rizaldi (2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kinerja karyawan. Karena penggunaan SIA memiliki pengaruh langsung dalam menyelesaikan pekerjaannya yang pada akhirnya meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu samapi pada pemahaman penulis bahwa sistem informasi akuntansi yang tepat itu sesuai pengguna atau

pemakai, maka kinerja akan meningkat dan menghasilkan informasi yang dijadikan dasar pengambilan keputusan .

H2: penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini mulai dari awal penulisan proposal sampai benar-benar menjadi laporan penelitian hingga data-data terkumpul. Penelitian ini diperkirakan dimulai pada bulan Juni 2020 sampai Oktober 2020. Lokasi penelitian ini ditujukan kepada karyawan yang bekerja di koperasi Baitul Muamalat Al-Hikmah yang berada di wilayah Blora Jawa Tengah.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif yang berupa skor untuk jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan kuisisioner. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017)

#### **3.3 Populasi, sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:136) populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan yang bekerja di koperasi Baitul Muamalat Al Hikmah di Kabupaten Blora Jawa Tengah baik pusat maupun cabang, yaitu sebanyak 92 karyawan.



Menurut Sugiyono (2017:137) dalam penelitian kuantitatif, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel harus representative agar kesimpulan yang diambil tidak salah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling dengan memilih karyawan yang berhubungan dengan partisipasi anggaran dan sistem informasi akuntansi yaitu: manajer, bagian keuangan dan kasir, maka diperoleh sampel sebanyak 55 karyawan dari semua cabang.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, karena data diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa perantara, baik itu berupa opini orang secara individual maupun kelompok (Sugiyono, 2017).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini dilakukan dengan memberikan kuesioner langsung ke lokasi penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut, sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini mempunyai 2 variabel yaitu variabel independent (x) dan variabel dependen (y).

1. Variabel independent (x) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independent berupa partisipasi anggaran (X1) dan penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) .
2. Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent. Dalam penelitian ini variabel dependen berupa kinerja karyawan.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan informasi yang lebih khusus terhadap variabel penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran Variabel
1	Y: Kinerja Karyawan	Tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas kerja</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> </ol>

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
		sesuai dengan perencanaan yang strategis.  (Sugriningsih & Iskandar, 2015)	4. Kehadiran  5. Kemampuan bekerja sama.  (Sugriningsih & Iskandar, 2015)
2	XI:  Partisipasi Anggaran	suatu konsep dimana bawahan ikutserta dalam pengambilan keputusan sampai tingkat tertentu bersama atasan  (Nengsy et al., 2013)	1. Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran  2. Kepuasan dalam penyusunan anggaran  3. Kebutuhan memberikan pendapat  4. Kerelaan dalam memberikan pendapat  5. Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran  Seringnya atasan meminta pendapat atau usulan saat anggaran disusun  (Nengsy et al., 2013)

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran Variabel
3	X2: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan terdiri dari kombinasi manusia, fasilitas media dan pengendalian yang bertujuan sebagai sumber informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen.  (Rizaldi, 2015)	1. Sumber Daya Manusia 2. Peralatan 3. Formulir 4. Prosedur 5. Data  (Rizaldi, 2015)

### 3.8 Instrumen Penelitian

Didalam penelitian variabel ini melakukan studi lapangan untuk memperoleh data. Semua data ini diukur menggunakan instrumen dalam kuesioner yang dibagikan kepada karyawan di BMA Al-Hikmah di Kabupaten Blora.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian

ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh responden.

Penelitian menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2017) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban pada skala ini terdiri dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”. Urutan skala adalah sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
2. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
3. Ragu-ragu/ netral diberi skor 3
4. Setuju (S) diberi skor 4
5. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan batasan yang sudah diajukan. Hasil analisis data selanjutnya diintegrasikan serta dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu menguji analisis kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas lalu uji asumsi klasik yang terdiri uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu pengolahan data yang bertujuan untuk menggambarkan data. Beberapa yang termasuk analisis statistika deskriptif adalah membuat tabel dan grafik-grafik. Statistik deskriptif ini umumnya digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian utama dan demografi responden (Sugiyono, 2017).

## 2. Uji Instrumen Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji tentang kemampuan kuesioner sehingga benar-benar dapat mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2017). Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi SPSS. Pengukuran tinggi validitas ini dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor total variabel. Sedangkan skor total variabel diperoleh dengan menjumlahkan skor semua pertanyaan, sehingga dapat dinilai *pearson correlation*. Suatu indikator dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  dan bernilai positif.

### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten (Sugiyono, 2017). Tingkat reliabilitas suatu variabel dapat dilihat melalui hasil statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2013). Semakin nilai *alpha* mendekati satu berarti kuesioner yang disusun semakin reliabel.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersalurkan dengan normal atau tidak. Untuk mengetahuinya, maka digunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Sugiyono, 2017).

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogrov-Smirnov* (Uji K-S). Uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung  $> 0,005$  maka data distribusi (Sugiyono, 2017).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Sugiyono, 2017). Jika terjadi multikolinearitas tinggi maka *standar error* koefisien regresi semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang salah.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas maka dilakukan *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance Value*

mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena  $VIF = 1/Tolerance Value$ . Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolinearitas adalah nilai *Tolerance Value*  $> 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas anatar variabel independennya (Sugiyono, 2017).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Sugiyono, 2017).

4. Uji Kelayakan Model

a. Uji F

Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mampu



mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima (Sugiyono, 2017).

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen (Ghozali, 2013).

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah ilmu tentang ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2013).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam sebuah persamaan regresi terhadap satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Adapun rumusnya sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Nilai konstanta

b = besarnya koefisien

$X_1$  = Partisipasi Anggaran

$X_2$  = Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

e = Error

#### 6. Pengujian Hipotesis (uji t)

Uji parsial (*t test*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (x) bisa mempengaruhi variabel dependen (y) secara individu, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (ghozali, 2013).

Kriteria pengujian yang dipakai dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima (Sugiyono, 2017).

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Penelitian**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang didistribusikan secara online melalui google formulir kepada para responden untuk mengisi kuesioner. Peneliti menyebarkan google formulir melalui WhatsApp melalui personal chat dan grup WhatsApp yang dilakukan pada bulan September 2020. Inisiatif ini dilakukan karena pada saat penelitian tersebut masih adanya pandemi covid19.

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang berkaitan dengan partisipasi anggaran dan sistem informasi akuntansi di Baitul Muamalat Al-Hikmah Kabupaten Blora. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner didapatkan data sejumlah 55 responden .

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih karyawan yang berhubungan dengan partisipasi anggaran dan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu peneliti mendapat sampel sejumlah 55 responden. Adapun karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari jenis kelamin, jabatan, dan pendidikan.

Tabel 4.1  
Tabulasi Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	43	78.2	78.2	78.2
	PEREMPUAN	12	21.8	21.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 55 responden terdiri dari 43 responden berjenis kelamin laki-laki dan 12 responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2  
Tabulasi Data Responden berdasarkan Jabatan

		JABATAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MANAJER	9	16.4	16.4	16.4
	BAGIAN KEUANGAN	34	61.8	61.8	78.2
	KASIR	8	14.5	14.5	92.7
	LAINNYA	4	7.3	7.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 9 responden adalah manajer, responden sebanyak 34 adalah bagian keuangan, responden sebanyak 8 adalah kasir, dan 4 responden adalah lainnya.

Tabulasi 4.3  
Tabulasi Data berdasarkan Pendidikan

**PENDIDIKAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	12	21.8	21.8	21.8
DIPLOMA	8	14.5	14.5	36.4
SARJANA	31	56.4	56.4	92.7
PASCA SARJANA	4	7.3	7.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebanyak 12 responden berpendidikan SMA, 8 responden berpendidikan diploma, 31 responden berpendidikan sarjana, dan 4 responden berpendidikan pasca sarjana.

Tabel 4.4  
Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
PARTISIPASI ANGGARAN	55	15	15	30	1365	24.82
PENGUNAAN SIA	55	10	15	25	1249	22.71
KINERJA KARYAWAN	55	10	15	25	1208	21.96
Valid N (listwise)	55					

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jawaban responden dengan beberapa penjelasan berikut:

1. Kuesioner pada variabel partisipasi anggaran memiliki total pertanyaan sebanyak 6 dengan skor jawaban maksimal adalah 5 sehingga total jawaban maksimal adalah 30. Dari tabel diatas memiliki nilai mean 24, 84 yang artinya rata-rata karyawan menjawab setuju dengan item pertanyaan partisipasi anggaran.

2. Kuesioner pada variabel penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki total pertanyaan sebanyak 5 dengan skor jawaban maksimal adalah 5 sehingga total jawaban maksimal adalah 25. Dari tabel diatas memiliki mean 22,71 yang artinya rata-rata karyawan menjawab setuju dengan item pertanyaan penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Kuesioner pada variabel kinerja karyawan memiliki total pertanyaan sebanyak 5 dengan skor jawaban maksimal adalah 5 sehingga total jawaban maksimal adalah 25. Dari tabel diatas memiliki nilai mean 21,96 yang artinya rata-rata karyawan menjawab setuju dengan item pertanyaan kinerja karyawan.

## **4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data**

### **4.2.1. Uji Instrumen Penelitian**

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid tidaknya item-item pertanyaan yang digunakan. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan atau menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Instrument pernyataan dianggap valid jika memiliki nilai korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatakan tidak valid.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5% (0,05), untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n$  (jumlah sampel) – 2. Pada penelitian ini jumlah sampel ( $n$ ) 55 dan besarnya  $df$  didapat dengan  $55 - 2 = 53$ , dengan  $df$  53 dan alpha 0,05 didapat  $r$  tabel sebesar 0,2241.

Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji validitas dari tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu partisipasi anggaran, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan kinerja karyawan. Berikut uji validitas yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Variabel Partisipasi Anggaran (X1)

Tabel 4.5  
Hasil Uji Validitas Variabel Partisiapsi Anggaran

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	20.65	6.860	.710	.660
X1.2	20.29	9.729	.265	.772
X1.3	20.93	7.106	.549	.712
X1.4	21.04	6.554	.745	.646
X1.5	20.38	9.500	.284	.770
X1.6	20.80	8.311	.441	.739

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.5 cara melihat uji validitas dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* sedangkan  $r$  tabel sebesar 0,2241. Berikut ini adalah perbandingan antara  $r$  hitung dan  $r$  tabel.

Tabel 4.6  
Perbandingan  $r$  hitung dan  $r$  tabel variabel partisipasi anggaran

Variabel	item	R hitung	R tabel	keterangan
Partisipasi Anggaran	X1.1	0,710	0,2241	Valid
	X1.2	0,265	0,2241	Valid
	X1.3	0,549	0,2241	Valid
	X1.4	0,745	0,2241	Valid
	X1.5	0,284	0,2241	Valid
	X1.6	0,441	0,2241	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dilihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel partisipasi anggaran dikatakan valid.

b. Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	18.36	3.828	.633	.754
X2.2	17.98	4.648	.404	.816
X2.3	18.15	4.053	.546	.781
X2.4	18.16	3.362	.674	.741
X2.5	18.18	3.707	.709	.730

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.7 cara melihat uji validitas dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* sedangkan r tabel sebesar 0,2241. Berikut ini adalah perbandingan antara r hitung dan r tabel.

Tabel 4.8  
Perbandingan r hitung dan r tabel variabel penggunaan sistem informasi akuntansi

variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0,633	0,2241	Valid
	X2.2	0,404	0,2241	Valid
	X2.3	0,546	0,2241	Valid
	X2.4	0,674	0,2241	Valid
	X2.5	0,709	0,2241	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020



Dilihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dikatakan valid.

c. Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 4.9  
Hasil uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17.56	4.065	.465	.765
Y2	17.44	3.732	.686	.691
Y3	17.51	3.810	.697	.690
Y4	17.87	3.780	.474	.770
Y5	17.47	4.254	.479	.758

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.9 cara melihat uji validitas dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* sedangkan r tabel sebesar 0,2241. Berikut ini adalah perbandingan antara r hitung dan r tabel.

Tabel 4.10  
Perbandingan r hitung dan r tabel variabel kinerja karyawan

variabel	item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kinerja Karyawan	Y1	0,465	0,2241	Valid
	Y2	0,686	0,2241	Valid
	Y3	0,697	0,2241	Valid
	Y4	0,474	0,2241	Valid
	Y5	0,479	0,2241	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dilihat dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel kinerja karyawan dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner yang merupakan dari variabel dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten (Ghozali, 2013). Pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan koefisiensi alpha. Suatu kuesioner dianggap handal jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013). Berikut adalah hasil reliabilitas terhadap kuesioner pada masing-masing variabel penelitian:

### a. Partisipasi Anggaran (X1)

Tabel 4.11  
Hasil uji Reliabilitas Variabel Partisiapsi Anggaran

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	6

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, nilai *cronbach alpha* untuk variabel partisipasi anggaran sebesar 0,759, dimana nilai *cronbach alpha* > 0,60. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner untuk variabel partisipasi anggaran dikatakan reliabel.

### b. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Tabel 4.12

Hasil Uji Realibilitas Variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	5

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, nilai *cronbach alpha* untuk variabel partisipasi anggaran sebesar 0,805, dimana nilai *cronbach alpha* > 0,60. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner untuk variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dikatakan reliabel.

c. Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.13

Hasil uji Realibilitas Variabel Kinerja Karyawan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	5

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, nilai *cronbach alpha* untuk variabel partisipasi anggaran sebesar 0,777, dimana nilai *cronbach alpha* > 0,60. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner untuk variabel kinerja karyawan dikatakan reliabel.

#### 4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus memenuhi syarat tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dari masing-masing model meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik yang diolah oleh peneliti.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah kedua variabel baik terikat maupun bebas mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati distribusi normal. Teknik pengujian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (1-Sampel K-S). Model regresi berdistribusi secara normal apabila nilai probabilitas dari *Kolmogorov smirnow* > 0,05 (ghozali, 2013). Berikut ini adalah hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (1-Sampel K-S).

Tabel 4.14

Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S)

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87346059
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.112
	Positive	.111
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,081 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dianggap baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melihat VIF ( Variance Inflation Factors) dan nilai *tolerance*. Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  maka terjadi gejala multikolinearitas, begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2013). Berikut ini adalah tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.15  
Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.510	2.779		2.342	.023		
	PARTISIPASI ANGGARAN	.091	.082	.125	1.115	.270	.919	1.088
	PENGGUNAAN SIA	.581	.112	.582	5.181	.000	.919	1.088

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai VIF yang ada pada tabel diatas, untuk variabel partisipasi anggaran dan penggunaan sistem informasi akuntansi adalah 1,088 dan 1,088. Semua nilai VIF pada variabel independen tersebut kurang dari 10 sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas.

- b. Nilai *tolerance* pada tabel diatas, untuk variabel partisipasi anggaran dan penggunaan sistem informasi akuntansi adalah 0,919 dan 0,919. Terjadi multikolinearitas jika *tolerance* kurang dari 0,10. Dari ketiga variabel tersebut nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa semua nilai VIF nya kurang dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu ke yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika beda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Tabel 4.16  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.934	1.720		1.706	.094
	PARTISIPASI ANGGARAN	-.019	.051	-.053	-.367	.715
	PENGGUNAAN SIA	-.045	.069	-.093	-.648	.520

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel partisipasi anggaran (X1) dan penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) adalah 0,715 dan 0,520. Dari hasil uji ini menunjukkan nilai signifikansi lebih tinggi dari 0.05 sehingga variabel partisipasi anggaran dan penggunaan SIA tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.2.3. Uji Ketepatan Model

##### 1. Uji F

Uji F ini bertujuan untuk menguji variabel independen yang dilakukan secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari uji F yang diolah dengan SPSS 23:

Tabel 4.17  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.395	2	62.198	17.065	.000b
	Residual	189.532	52	3.645		
	Total	313.927	54			

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

b. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN SIA, PARTISIPASI ANGGARAN

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.17, dengan menggunakan signifikansi 5%, hasil uji F pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji ANOVA juga diperoleh nilai penimbang 2 (df1) dan nilai penyebut 52 (df2), maka diperoleh F tabel sebesar 3,18. Sedangkan nilai F hitung

17,065. Nilai  $f$  hitung 17,065 lebih besar dari  $F$  tabel 3,18. Jadi, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah tepat.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana model ini mampu menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013) .

Berikut ini hasil uji  $R^2$  :

Tabel 4.18

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 <sup>a</sup>	.396	.373	1.909

a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN SIA, PARTISIPASI ANGGARAN

b. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,373 atau 37,3%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel partisipasi anggaran dan penggunaan SIA dapat menerangkan sebesar 37,3% terhadap kinerja karyawan dan sisanya 62,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

#### 4.2.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Penguji untuk penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan Baitul Muamalat Al Hikmah di kabupaten Blora. Berdasarkan hasil pengolahan data



dengan menggunakan pengujian statistik SPSS 23 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.19  
Hasil Uji Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.510	2.779		2.342	.023
PARTISIPASI ANGGARAN	.091	.082	.125	1.115	.270
PENGGUNAAN SIA	.581	.112	.582	5.181	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan dari tabel 4.19 maka didapatkan model persamaan regresi linear berganda yang disusun sebagai berikut:

$$Y = 6,510 + 0,091PA + 0,581PS + e$$

Hasil dari analisis terhadap hipotesis-hipotesis penelitian:

1. Konstanta

Berdasarkan dari uji regresi pada tabel diatas nilai konstanta ( $a$ ) sebesar 6,510. Maksudnya jika nilai variabel konstan (0) maka nilai kinerja karyawan sebesar 6,510.

2. Partisipasi Anggaran (X1) terhadap Kinerja Karyawan

Koefisien partisipasi anggaran terhadap kinerja karyawan berdasarkan tabel diatas adalah 0,091. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran mempunyai nilai koefisien regresi yang arahnya positif, artinya semakin tinggi

tingkat partisipasi anggaran karyawan maka semakin tinggi pula kinerja karyawan.

3. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kinerja Karyawan  
Koefisien penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan berdasarkan tabel di atas adalah 0,581. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi mempunyai nilai koefisien regresi yang arahnya positif, artinya semakin tinggi penggunaan SIA maka semakin tinggi juga kinerja karyawan.

#### 4.2.5. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Uji ini bisa dilihat dari besarnya p-value dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Dengan kriteria jika p-value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika p-value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Ghozali, 2013). Hasil uji t ditunjukkan pada tabel dibawah:

Tabel 4.20  
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.510	2.779		2.342	.023
	PARTISIPASI ANGGARAN	.091	.082	.125	1.115	.270
	PENGGUNAAN SIA	.581	.112	.582	5.181	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan uji t diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

1. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan uji t pada variabel partisipasi anggaran (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,270. Nilai signifikansi  $0,270 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sementara itu variabel partisipasi anggaran memiliki t tabel sebesar 1,675 yang diperoleh dari perhitungan  $df = n - k$  menjadi  $55-3 = 52$  dan pada tingkat signifikansi 5% dengan satu arah. Berdasarkan perhitungan diatas, partisipasi anggaran mempunyai t hitung 1,115 lebih kecil dari t tabel 1,675 artinya variabel partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan uji t pada variabel penggunaan SIA (X2) menunjukkan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sementara penggunaan SIA mempunyai t hitung sebesar 5,181 dengan t tabel sebesar 1,675. Dimana t hitung  $>$  t tabel maka variabel penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

### **4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berikut adalah hasil pembahasan pengaruh partisipasi anggaran (X1) dan penggunaan sistem informasi akuntansi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) di Baitul Muamalat Al Hikmah di Kabupaten Blora.

#### **4.3.1. Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Karyawan**

Uji hipotesis 1 menunjukkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyowati & Purwantoro (2013) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh pada kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada variabel partisipasi anggaran diperoleh nilai  $t$  hitung  $1,115 < t$  tabel  $1,675$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,270 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwa variabel partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, hipotesis ( $H_1$ ) yang menyatakan partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja karyawan ditolak.

Hasil jawaban responden pada variabel partisipasi anggaran juga menunjukkan bahwa partisipasi anggaran yang dimiliki karyawan adalah cukup baik. Dilihat dari indikator keikutsertaan dalam penyusunan persentase jawaban setuju dan sangat setuju sebanyak 80%, kepuasan dalam penyusunan 96,4%, kebutuhan memberi pendapat 63,6%, kerelaan memberi pendapat 54,6%, besarnya pengaruh terhadap penetapan 91,8% dan seringnya atasan meminta pendapat sebanyak 69,1%.

Makna dari temuan ini menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh pada kinerja karyawan. Artinya, meskipun karyawan sering

dilibatkan dalam penyusunan anggaran namun jika mereka tidak aktif dalam penyusunan anggaran tersebut maka tidak akan mempengaruhi kinerja karyawan.

Menurut survey juga menyatakan kondisi ini terjadi karena bahawan tidak memiliki wewenang yang cukup untuk bisa mempengaruhi hasil dari penyusunan anggaran. Tidak terlibatnya karyawan dalam mempengaruhi penyusunan anggaran akan mengakibatkan karyawan kurang termotivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterlibatan karyawan mengikuti partisipasi anggaran tidak mempengaruhi baik buruknya kinerja karyawan.

#### **4.3.2. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan**

Uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ari kasandra & Juliarsa (2016) dan Putra & Dwiana (2016) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada variabel penggunaan SIA diperoleh  $t$  hitung sebesar  $5,181 > t$  tabel  $1,675$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwa variabel penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian hipotesis ( $H_2$ ) yang menyatakan penggunaan SIA terhadap kinerja karyawan diterima.

Hasil jawaban responden pada variabel penggunaan sistem informasi akuntansi juga menunjukkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang dimiliki karyawan adalah baik. Dilihat dari indikator sumber daya manusia

persentase jawaban setuju dan sangat setuju sebanyak 94,5%, peralatan sebanyak 86,4%, formulir sebanyak 92,7%, prosedur sebanyak 90,3%, dan data sebanyak 92,7%.

Makna dari temuan ini menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang meningkatkan kinerja karyawan. Semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik juga kinerja karyawan.

Hal ini terjadi karena sistem informasi akuntansi memberi manfaat yang bernilai dalam pembuatan keputusan, selain itu juga membantu penggunanya agar dapat bekerja lebih produktif dan efisien.

Dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang baik dan penggunanya yang memahami dan mampu mengoperasikan sistem maka dapat memudahkan penggunanya untuk meningkatkan kinerja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Baitul Muamalat Al Hikmah di Kabupaten Blora.

Berdasarkan dari berbagai uji dan analisis pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan
2. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi terhadap hasil penelitian.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel partisipasi anggaran dan sistem informasi akuntansi hanya dapat menerangkan 37,3% terhadap kinerja karyawan. Sehingga masih ada variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja karyawan di baitul muamalat al hikmah di kabupaten blora.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada karyawan Baitul Muamalat Al Hikmah sehingga penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan jenis perusahaan yang berbeda dan dengan sampel yang lebih banyak.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi kinerja karyawan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, A., Rasuli, M., & Taufik, T. (2016). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 4(April), 161–175.
- Apriansyah, G., Zirman, & Rusli. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Job Relevant Information dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perhotelan di Provinsi Riau. *Jom Fekon*, 1(2), 1–22.
- ari kasandra, ayu, & Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Sia, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(1), 539–547.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Erlangga.
- Brownell, P., & McInnes, J. M. (1983). *BUDGETARY PARTICIPATION, MOTIVATION AND MANAGERIAL PERFORMANCE*. 53(9), 1689–1699.
- Budiman, C. A., Sari, R. N., & Ratnawati, V. (2014). *Jurnal SOROT Vol 8 No 1 April hal 1 – 121 Lembaga Penelitian Universitas Riau*. 9(1).
- Cecilia Lelly Kewo. (2014). The Effect of Participative Budgeting, Budget Goal Clarity and Internal Control Implementation on Managerial Performance. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(12), 81–88.
- Dewi, S. P. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Dharmanegara, I. B. A. (2010). *Penganggaran Perusahaan Teori dan Aplikasi*. Graha Ilmu.
- Diana, A., & Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Penerbit Andi.
- Fauzan Rahman, N. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Administrasi Akuntansi : Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(4), 11–22.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*”, Edisi Kelima Cetakan Keenam. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik Problematika Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah)*. Salemba Empat.

- Hansen, & Mowen. (2000). *Akuntansi Manajemen* (keempat). Erlangga.
- Kartika, A. (2010). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran. *Journal Kajian Akuntansi*, 2(1), 39–60.
- Kusumawardhany, S. S. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Prestasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Dengan Job Relevant Information Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Renaissance*, 3(2), 392–403. <http://www.ejournal-academia.org/index.php/renaissance>
- Maha Putra, I., & Dwiana Putra, I. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 2302–8556.
- Mahmoud, A., & Alrabei, A. (2014). the Impact of Accounting Information System on the Islamic Banks of Jordan : an Empirical Study. *European Scientific Journal*, 10(4), 184–199.
- Marfuah, amanda listiani. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Menggunakan Komitmen Organisasi dan Informasi Asimetri sebagai variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 200–218.
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Raja Grafindo Persada.
- Nengsy, H., Sari, R. N., & Agusti, R. (2013). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Job Relevant Information, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Puji Astuti, N., & Dharmadiaksa, I. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 373–384.
- Putu, L., Metta, D., Adiputra, I. M. P., & Yuniarta, G. A. (2014). *KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH DENGAN KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING ( Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Badung )*. 1.
- Rahayu, R. P. (2013). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Ramajaya Pramukti (Amartha Jaya Plasma). *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unri*, 1–15.
- rahmadani, ika. (2017). Jurnal Aset (Akuntansi Riset). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(2), 15–22. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Rizaldi, F. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja

- Karyawan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10).
- Septiningrum, M., Winarti, E., & Subchan. (2019). *PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN VARIABEL MODERASI ( STUDI EMPIRIS PADA RSJD Dr . AMINO GONDOHUTOMO. 10(1)*.
- Setyowati, L., & Purwantoro. (2013). Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dan Kepuasan Kerja Pada Pemerintah Kota Semarang. *Media Ekonomi & Teknologi Informasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro.*, 21(2), 66–79.
- Soudani, S. N. (2012). The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4(5). <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n5p136>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugriningsih, R. K., & Drs. Dadang Iskandar, M. (2015). PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Karyawan Staf PT. Bank XYZ Kota Bandung). *ISSN: 2355-9357 e-Proceeding of Management: Vol.2, No.3 Desember 2015 |*, 2(3), 2787–2794.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Juni				Juli				Agust				Sept				Okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyusun proposal	x		x		x		x													
2	Konsultasi		x		x		x					x			x		x		x		
3	Revisi proposal		x		x		x		x		x										
4	Acc proposal												x								
5	Analisis data													x		x					
6	Penulisan akhir naskah skripsi																	x		x	
7	Pendaftaran munaqasah																				x

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



" KOPONTREN BAITUL MUAMALAT AL HIKMAH "  
 BH. NO. : 13007/BH/KWK.11/II/1997  
 Jln Raya Ngawen Km 10,5 Blora Telp/fax 0296 361095

**SURAT KETERANGAN**  
 NO : 082/K-BMA/SK.1/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Mashudi  
 Alamat : Desa Sarimulyo Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora  
 Jabatan : Ketua Kopontren Baitul Muamalat Al Hikmah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Alvin Nikmah  
 NIM : 165221168  
 Program studi : Akuntansi Syariah  
 Institusi : IAIN Surakarta

Telah melakukan penelitian untuk Skripsi dengan Judul "PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA KARYAWAN DI BAITUL MUAMALAT AL HIKMAH DI KABUPATEN BLORA" Sejak tanggal 25 September 2020 s/d 24 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sarimulyo, 24 Oktober 2020

Kopontren Baitul Muamalat  
  
**Drs. H. MASHUDI**

### **Lampiran 3. Lembar Kuesioner**

#### **LEMBAR KUESIONER**

Para Responden yang Terhormat

Sebelumnya saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas kesediaan Bapak/Ibu,Sdr.i mengisi lembaran kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir/skripsi yang berjudul “ PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI BMA AL-HIKMAH DI KABUPATEN BLORA”.

Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai sebagai benar atau salah karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai apa yang dirasakan dan diyakini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan dan tidak akan disebarluaskan karena hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr.isekalian saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

Dengan hormat,

### IDENTIFIKASI RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin : L/P (lingkari pada pilihan yang sesuai)

(Berikan tanda centang (√) pada kotak yang tersedia)

Jabatan :  Manajer  Kasir

Bagian Keuangan  Lainnya

Pendidikan :  SMA  Diploma

Sarjana  Pasca Sarjana

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah kuesioner sesuai dengan kondisi perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja.
3. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/ Ibu paling sesuai dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan yang telah disediakan.
4. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
5. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
6. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
7. Setuju (S) diberi skor 4
8. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah pertanyaan telah terjawab



## PARTISIPASI ANGGARAN

NO	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Saya ikut dan terlibat dalam penyusunan anggaran organisasi					
2	Menurut saya dilakukannya revisi anggaran adalah penyesuaian kondisi ekonomi					
3	Saya sering memberikan usulan atau pendapat tentang anggaran tanpa diminta					
4	Usulan anggaran dari saya berpengaruh dalam anggaran akhir					
5	Menurut saya usulan dari bawahan itu penting sebagai partisipasi dalam organisasi					
6	Atasan saya sering meminta pendapat bawahan dalam penyusunan anggaran					

## SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

NO	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Manager BMT selalu melakukan analisis dan review terhadap informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dalam mengambil keputusan					
2	Software yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi					

	harus sesuai dengan kebutuhan BMT					
3	Semua transaksi yang dilakukan dicatat dalam formulir					
4	Transaksi yang dilakukan kemudian dicatat dalam formulir, disahkan dan diperiksa datanya untuk memastikan ketepatan dan kelengkapannya					
5	Data yang diterima disalin ke dokumen atau media lainnya, kemudian mengurutkan data menurut karakteristiknya.					

#### KINERJA KARYAWAN

NO	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan BMT					
2	Karyawan selalu memberikan pelayanan terhadap nasabah sesuai dengan kualitas yang diinginkan BMT					
3	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
4	Karyawan tidak pernah absen saat hadir					
5	Karyawan dapat bekerjasama dengan baik					

## Lampiran 4. Tabulasi Data Kuesioner

### 1. Partisiapsi anggaran

No	Partisipasi Anggaran						Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	1	4	1	2	4	3	15
2	5	4	5	5	4	5	28
3	5	5	3	4	5	4	26
4	4	5	3	3	5	3	23
5	4	5	3	3	4	4	23
6	3	5	3	3	5	3	22
7	4	5	3	3	5	3	23
8	5	5	4	5	5	5	29
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	4	4	5	5	5	28
11	4	4	4	2	4	4	22
12	3	4	3	2	4	5	21
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	5	4	4	5	5	27
15	4	4	5	4	4	3	24
16	4	3	5	4	5	4	25
17	5	4	4	5	4	4	26
18	5	4	5	4	4	4	26
19	4	4	5	4	4	5	26
20	5	5	5	5	5	5	30
21	3	3	4	4	3	3	20
22	5	4	3	4	5	4	25
23	5	5	5	5	4	3	27
24	4	5	3	3	5	4	24
25	5	4	4	3	5	3	24
26	4	5	3	3	5	3	23
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	4	5	4	3	4	5	25
33	5	5	3	3	3	3	22
34	3	5	3	3	5	3	22
35	5	5	5	4	4	4	27
36	3	5	5	3	5	3	24
37	3	4	3	3	4	4	21
38	4	4	4	3	5	4	24
39	4	5	3	3	4	4	23
40	5	5	5	5	4	3	27
41	3	4	4	3	4	4	22
42	4	4	3	3	5	3	22
43	3	4	3	3	4	3	20

44	3	4	4	3	4	4	22
45	4	4	3	3	5	4	23
46	4	4	4	4	4	3	23
47	4	5	4	3	3	4	23
48	4	4	3	3	4	3	21
49	4	4	4	5	4	4	25
50	4	4	5	4	3	4	24
51	5	5	4	5	5	4	28
52	5	5	4	4	5	4	27
53	4	5	4	4	5	5	27
54	5	5	3	4	4	5	26
55	2	5	1	3	4	5	20

## 2. Penggunaan sistem informasi akuntansi

No	Penggunaan SIA					Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	5	4	5	5	23
2	5	5	4	5	5	24
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	5	5	5	24
11	4	4	5	5	5	23
12	4	4	5	5	5	23
13	5	5	5	5	5	25
14	4	5	4	4	4	21
15	4	4	5	3	4	20
16	4	4	3	5	5	21
17	4	4	4	4	3	19
18	4	5	4	4	3	20
19	4	5	4	3	4	20
20	5	5	5	5	5	25
21	3	5	5	2	4	19
22	4	5	5	4	4	22
23	5	5	5	5	5	25
24	4	5	5	5	5	24
25	4	5	4	4	4	21
26	3	5	5	5	5	23
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25

32	5	5	5	5	4	24
33	4	5	5	5	4	23
34	5	5	5	5	5	25
35	2	4	3	3	3	15
36	4	5	4	4	4	21
37	4	5	4	4	4	21
38	4	5	4	4	4	21
39	4	5	5	5	5	24
40	4	5	4	5	5	23
41	4	4	5	5	5	23
42	4	5	5	4	5	23
43	5	5	4	5	4	23
44	4	4	4	4	3	19
45	4	4	5	5	4	22
46	4	3	3	2	4	16
47	4	5	4	4	4	21
48	4	5	4	4	4	21
49	4	3	5	4	4	20
50	4	4	3	5	4	20
51	4	5	5	5	5	24
52	4	5	5	5	5	24
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25

### 3. Kinerja karyawan

No	Kinerja Karyawan					Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	4	5	24
3	4	5	4	4	5	22
4	4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	4	4	23
6	5	5	4	4	5	23
7	4	5	5	3	5	22
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	5	21
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	4	4	4	22
13	5	5	5	5	5	25
14	3	4	4	3	4	18
15	5	5	4	3	4	21
16	4	5	5	4	4	22
17	5	4	4	3	5	21
18	5	4	3	4	4	20
19	4	4	4	3	5	20

20	5	5	5	5	5	25
21	3	3	3	3	4	16
22	4	5	5	5	4	23
23	4	4	4	3	4	19
24	3	3	4	4	4	18
25	5	5	5	3	5	23
26	5	5	4	3	4	21
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	4	4	4	4	21
33	4	4	4	3	4	19
34	4	4	5	5	5	23
35	3	3	3	3	3	15
36	5	5	5	4	5	24
37	3	5	4	5	5	22
38	5	5	4	4	5	23
39	4	4	5	5	4	22
40	4	3	4	4	4	19
41	4	4	5	5	5	23
42	4	4	4	5	5	22
43	4	4	4	3	4	19
44	4	5	5	3	4	21
45	4	5	5	5	5	24
46	3	4	4	4	3	18
47	4	5	5	5	5	24
48	4	4	4	4	5	21
49	5	4	4	3	5	21
50	5	4	4	4	3	20
51	4	5	4	4	5	22
52	5	5	5	4	4	23
53	5	5	5	4	4	23
54	5	5	5	5	4	24
55	5	5	5	4	4	23

## Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

### 1. Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	43	78.2	78.2	78.2
	PEREMPUAN	12	21.8	21.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

### 2. Jabatan Responden

JABATAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MANAJER	9	16.4	16.4	16.4
	BAGIAN KEUANGAN	34	61.8	61.8	78.2
	KASIR	8	14.5	14.5	92.7
	LAINNYA	4	7.3	7.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

### 3. Pendidikan Responden

PENDIDIKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	12	21.8	21.8	21.8
	DIPLOMA	8	14.5	14.5	36.4
	SARJANA	31	56.4	56.4	92.7
	PASCA SARJANA	4	7.3	7.3	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

## 4. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
PARTISIPASI ANGGARAN	55	15	15	30	1365	24.82
PENGUNAAN SIA	55	10	15	25	1249	22.71
KINERJA KARYAWAN	55	10	15	25	1208	21.96
Valid N (listwise)	55					

## Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

## 1. Partisipasi Anggaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	20.65	6.860	.710	.660
X1.2	20.29	9.729	.265	.772
X1.3	20.93	7.106	.549	.712
X1.4	21.04	6.554	.745	.646
X1.5	20.38	9.500	.284	.770
X1.6	20.80	8.311	.441	.739

## 2. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	5



**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	18.36	3.828	.633	.754
X2.2	17.98	4.648	.404	.816
X2.3	18.15	4.053	.546	.781
X2.4	18.16	3.362	.674	.741
X2.5	18.18	3.707	.709	.730

### 3. Kinerja Karyawan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17.56	4.065	.465	.765
Y2	17.44	3.732	.686	.691
Y3	17.51	3.810	.697	.690
Y4	17.87	3.780	.474	.770
Y5	17.47	4.254	.479	.758

## Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87346059
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.111
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### 2. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.510	2.779		2.342	.023		
	PARTISIPASI ANGGARAN	.091	.082	.125	1.115	.270	.919	1.088
	PENGGUNAAN SIA	.581	.112	.582	5.181	.000	.919	1.088

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.934	1.720		1.706	.094
	PARTISIPASI ANGGARAN	-.019	.051	-.053	-.367	.715
	PENGGUNAAN SIA	-.045	.069	-.093	-.648	.520

a. Dependent Variable: ABS\_RES

## Lampiran 8. Hasil Uji Ketepatan Model

### 1. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124.395	2	62.198	17.065	.000 <sup>b</sup>
	Residual	189.532	52	3.645		
	Total	313.927	54			

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

b. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN SIA, PARTISIPASI ANGGARAN

### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 <sup>a</sup>	.396	.373	1.909

a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN SIA, PARTISIPASI ANGGARAN

b. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

## Lampiran 9. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

### 1. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.510	2.779		2.342	.023
	PARTISIPASI	.091	.082	.125	1.115	.270
	ANGGARAN					
	PENGGUNAAN SIA	.581	.112	.582	5.181	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

**Lampiran 10****Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Alvin Nikmah

Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 30 Agustus 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Tawangrejo RT02/RW03, Tunjungan, Blora

No. Hp : 088226902872

E-mail : alvinnikmah30@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Tawangrejo 02 Lulus Tahun 2010
2. MTS Nurul Huda Ngawen Lulus Tahun 2013
3. SMK Nurul Huda Ngawen Lulus Tahun 2016
4. IAIN Surakarta Angkatan 2016